

## **PENINGKATAN KETERAMPILAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UKM MENGGUNAKAN APLIKASI BERBASIS ANDROID**

**Jefry Gasperzs, Franco Benony Limba, Cecilia Engko, Yuyun Layn, Paskanova Christi Gainau\*, Ribka Bonara, Hempry Putuhena**

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia*

\* Penulis Korespondensi : [paskanova.gainau@feb.unpatti.ac.id](mailto:paskanova.gainau@feb.unpatti.ac.id) / [paskanova@gmail.com](mailto:paskanova@gmail.com)

### **Abstrak**

*Era digital yang sarat dengan perkembangan teknologi harus dimanfaatkan untuk meningkatkan profit usaha mikro dan kecil. Meskipun covid-19 turut menggoncang keberadaan usaha mikro dan kecil di era ini namun pelaku usaha tetap berupaya menjalankan usahanya. Salah satu upaya adalah memanfaatkan aplikasi android untuk mencatat transaksi. Sebagian pelaku usaha belum memahami pemanfaatan aplikasi ini. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan kesadaran dan keterampilan pelaku usaha dalam memanfaatkan aplikasi keuangan berbasis android "Akuntansi UKM" untuk menghasilkan laporan keuangan. Subjek sasaran adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura yang sebagiannya merupakan pelaku usaha. Metode yang digunakan adalah pembelajaran layanan yang di dalamnya melibatkan penyajian materi (ceramah) dan pendampingan. Ceramah ditujukan untuk menyampaikan teori dan disertai dengan tanya-jawab serta diikuti dengan demonstrasi aplikasi Akuntansi UKM. Pendampingan dilakukan pada sesi praktik yang diisi dengan penyelesaian kasus. Proses pengoperasian aplikasi Akuntansi UKM berjalan dengan baik. Pelatihan mampu meningkatkan keterampilan peserta dalam mengoperasikan aplikasi berbasis android. Hal ini dibuktikan melalui aksi mahasiswa sebelum dan sesudah mengenal Aplikasi untuk UKM. Sebelum tim melakukan demonstrasi aplikasi dan pendampingan, peserta mengalami kesulitan dalam menginput transaksi namun setelah demonstrasi dan pendampingan dilakukan, peserta mampu menginput transaksi secara mandiri dan antusias.*

**Kata kunci:** *Pelatihan, Akuntansi UKM, Android, Laporan Keuangan*

### **Abstract**

*The digital era which is full of technological developments, must be utilized to support increasing of micro and small business profitability. Although Covid-19 has also shaken the existence of micro and small businesses, businesses actors need to see the opportunities behind these challenges. One of the opportunities is the use of Android applications to record business transactions. Most business actors do not understand the use of this application. The purpose of this community service is to increase the level of awareness and skills of business actors in utilizing android-based financial application "SME Accounting". The target are students of the Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Pattimura University, some of whom are business actors. The method used is service learning which involves presenting material (lectures) and assistance. Lectures to convey theory and are followed by demonstrations of SME Accounting applications. Assistance is provided during practice sessions filled with case resolution. The operating process of the SME Accounting application went well. Participants experienced an increased understanding of the basics of financial records and the operation of Accounting applications for SMEs. This is evidenced by the behavior of students before and after getting to know the application for SMEs. Before, participants experienced difficulties and confusion in entering transactions, but after the team demonstrated and assisted, participants were able to enter transactions independently and enthusiastically. Android-based MSME financial report preparation training has improved students' abilities and skills in preparing financial reports. In addition, participants experience convenience in producing financial reports based on transactions that have been recorded sequentially.*

**Keywords:** *Training, SME Accounting, Android, Financial Report*

## 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUKM) bulan Maret 2021, jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 61,07 persen atau senilai Rp8.573,89 triliun. UMKM mampu menyerap 97 persen dari total tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun sampai 60,42 persen dari total investasi di Indonesia (Kemenkeu.go.id).

Kota Ambon memiliki 19.783 UMKM. Sebagian pelaku usaha merupakan kaum milenial yang sedang menempuh studi di bangku kuliah. Hal ini menunjukkan bahwa dunia usaha saat ini mulai kaya akan inovasi. Mulai dari inovasi produk sampai pada inovasi dalam pencatatan keuangannya mengingat kaum milenial sangat dekat dengan teknologi informasi.

Keberhasilan UMKM tidak terlepas dari kemampuan untuk melakukan pencatatan keuangan. Kesalahan dalam pencatatan dapat mengancam keberlangsungan UMKM. Dengan adanya pencatatan keuangan yang baik maka UMKM dapat mendeteksi, mencegah dan melakukan koreksi terhadap pencatatan transaksi yang telah dilakukan. Jika pencatatan dilakukan dengan baik maka dapat mendukung peningkatan peran UMKM dalam penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi. Hal ini senada dengan Pasal 5 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008.

Informasi akuntansi yang jelas dapat diperoleh dengan melakukan penyusunan laporan keuangan. Adanya informasi akuntansi melalui pencatatan transaksi telah dianggap penting oleh pemerintah guna memberikan kemudahan bagi UMKM untuk memenuhi persyaratan laporan keuangan dan pengajuan kredit ke lembaga kredit formal.

Kota Ambon memiliki potensi dalam pengembangan UMKM. Dokumen Kota Ambon dalam Angka 2021 yang dikeluarkan oleh BPS menunjukkan bahwa hingga Tahun 2018 terdapat 2.861 unit usaha yang memiliki Izin Tempat Usaha. Pemerintah daerah dan pihak swasta mendukung berkembangnya UMKM di Kota Ambon dengan memberikan bantuan dana dan penyediaan Aplikasi Akuntansi untuk UMKM. Dukungan lain juga berupa pelatihan kewirausahaan dan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan baik dari pihak pemerintah maupun pihak perguruan tinggi telah dilakukan. Namun, upaya tersebut belum memberikan hasil yang signifikan bagi pelaku usaha.

Wijaya (2019) menemukan bahwa kualitas laporan keuangan UMKM masih rendah. Pelaku usaha belum mampu menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar. Hal ini berdampak pada ketidakpercayaan bank untuk menyalurkan kredit kepada pelaku usaha. Selanjutnya, Wiratama et al., (2019) menemukan bahwa hambatan yang dihadapi UMKM dalam menyusun laporan keuangan berbasis

android adalah kurang pemahannya UMKM mengenai pengoperasian aplikasi. Hambatan lain adalah tidak teraturnya pembukuan keuangan kegiatan usaha, dan masih bercampurnya keuangan operasional usaha dan keuangan pribadi membuat para pelaku usaha tidak bisa membedakan keuntungan bersih usaha (*net profit*) dan omset usaha. Selain itu, pelaku usaha juga sering merasa rugi dalam melakukan usahanya.

Hambatan di atas mendorong tim untuk melakukan pelatihan kepada mahasiswa selaku pelaku usaha dan calon pelaku usaha di masa depan agar mulai terbiasa dengan aplikasi berbasis android. Dalam jangka panjang diharapkan mahasiswa dapat menyalurkan pengetahuan dan keterampilan ini kepada keluarga atau lingkungan di mana mahasiswa tinggal.

Proses pencatatan keuangan secara manual memerlukan ketelitian yang lebih tinggi untuk memperoleh hasil yang akurat. Transaksi pembelian dan penjualan pada usaha yang baru dimulai mungkin masih dapat dilakukan dengan pencatatan manual, namun ketika UMKM telah melakukan banyak transaksi maka diperlukan bantuan aplikasi pencatatan keuangan guna mempermudah proses pencatatan di UMKM.

Hal ini senada dengan yang dijelaskan oleh Romney dan Steinbart (2015) bahwa untuk mendukung sebuah sistem bekerja dengan maksimal maka dibutuhkan komponen sistem seperti manusia, prosedur (instruksi), data, *software*, infrastruktur teknologi informasi, pengendalian internal dan keamanan untuk dapat bekerja sama mencapai tujuan yakni menyajikan informasi yang berkualitas.

Aplikasi (*software*) termasuk salah satu komponen sistem informasi akuntansi yang sangat penting. Tanpa aplikasi sebuah sistem tidak dapat menjalankan fungsinya secara efektif. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Maulida et al., (2021) bahwa ketersediaan aplikasi Akuntansi UKM mempermudah pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan. Selain itu, aplikasi UKM juga mendukung pelaku usaha untuk menghemat waktu, biaya, dan tenaga.

Penggunaan aplikasi dapat memberikan keuntungan dari segi waktu, tenaga dan pikiran. Penggunaan cukup menginput transaksi pemasukan atau pengeluaran kemudian diproses oleh sistem sebagai laporan keuangan. Ria (2018) menemukan bahwa pencatatan keuangan menggunakan Aplikasi Keuangan android pada *smartphone* sangat memudahkan pelaku bisnis dalam transaksi pembelian-penjualan, hutang-piutang, pembayaran beban operasional dan lainnya bahkan sampai penyusunan laporan keuangan. Lebih jauh lagi, kualitas informasi yang termuat dalam laporan keuangan mempengaruhi kinerja usaha. Hal ini sesuai dengan temuan (Pakpahan, 2020).

Pelatihan ini menggunakan aplikasi berbasis android dengan memilih salah satu aplikasi yang mudah digunakan yakni Akuntansi Untuk UKM.

Aplikasi ini dapat digunakan oleh semua pelaku usaha dengan cara mengunduh aplikasi secara gratis melalui ponsel android di *playstore*. Proses mengunduh dan menginisialisasi membutuhkan jaringan internet, sementara proses pencatatan transaksi tidak menggunakan jaringan internet. Artinya, dalam melakukan pencatatan UMKM tidak bergantung pada koneksi internet.

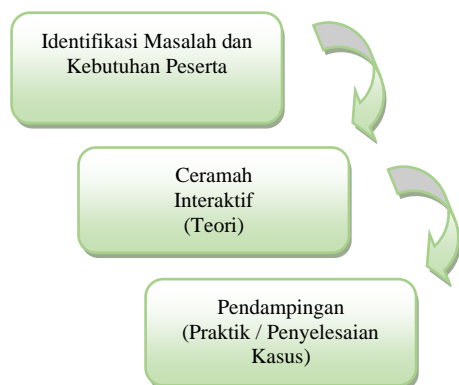
Pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM dagang berbasis aplikasi android ini bertujuan memberikan pemahaman (teori) dan pedoman praktek agar pelaku usaha dapat mencatat transaksinya secara maksimal, terutama berkaitan dengan pelaporan keuangan yang dapat dipergunakan oleh pihak investor / pemberi modal perbankan atau lembaga keuangan non-bank lainnya.

Agustina et al., (2021) menemukan bahwa kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan mampu meningkatkan pemahaman pelaku usaha. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test*. Selain itu, Hetika et al., (2020) juga menemukan bahwa kegiatan pelatihan mampu meningkatkan kesadaran pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan keuangan, dan berkontribusi dalam peningkatan ketrampilan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan.

## 2. BAHAN DAN METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pembelajaran layanan. Pembelajaran layanan merupakan pendekatan menyajikan suatu penerapan praktis dari pengetahuan baru dan berbagai keterampilan melalui proyek/tugas terstruktur dan kegiatan lainnya. Untuk itu, tim menyajikan teori dan praktik secara berurutan. Teori disajikan pada awal pelatihan kemudian disusul dengan aksi praktik. Seluruh peserta menyiapkan *gadget* berbasis anroid dan mengakses aplikasi Akuntansi untuk UMKM. Tim menyiapkan kasus perusahaan dagang kemudian peserta menginput transaksi yang terdapat dalam kasus tersebut ke dalam aplikasi. Aplikasi kemudian memproses setiap transaksi yang diinput menjadi laporan keuangan.

Adapun tahapan pelatihannya adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Proses Pelatihan

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pelaksana pengabdian melaksanakan kegiatan ini pada hakikatnya sebagai bentuk dukungan terhadap pelaku usaha milenial di lingkungan Universitas Pattimura dalam mengelola bisnis di tengah tantangan pandemi Covid-19. Untuk itu, tim berfokus untuk mencari solusi terhadap permasalahan mitra (Pelaku Usaha Mahasiswa) dalam memanfaatkan aplikasi android untuk mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan.

Kegiatan ini berlangsung di Lab Komputer SMK Negeri 1 Ambon pada Tanggal 20 November 2021. Pelatihan berlangsung dalam dua sesi yaitu sesi pertama (09.00 – 12.00 WIT) dan sesi kedua (12.00-15.00 WIT). Peserta dari kegiatan ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi, peserta umum / pelaku umkm berjumlah 155 orang. Setiap sesi memiliki bobot pelatihan yang sama ceramah (teori) dan pendampingan (praktik).

Sesuai dengan tujuan kegiatan yakni meningkatkan kesadaran dan keterampilan peserta dalam menyusun laporan keuangan maka metode pelaksanaan pelatihan ditempuh dalam tiga tahap yakni ceramah (teori), demonstrasi aplikasi, dan praktik dan pendampingan. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat dalam rangkaian kegiatan tersebut, antara lain:

### *Pertama, Ceramah (Teori)*

Metode ceramah diberikan pada awal pelatihan yakni pukul 09.00 WIT. Materi dikemas dalam bentuk *powerpoint* yang menarik sehingga mendukung peserta untuk memahami dengan baik. Materi yang disajikan adalah tentang urgensi penyusunan laporan keuangan di era saat ini, diikuti dengan mengulas beberapa konsep akuntansi dasar. Hal ini dimaksudkan untuk membawa peserta menguasai ruang lingkup pelatihan dengan baik sebelum mengenal aplikasi akuntansi. Pemateri dan peserta saling berinteraksi hingga sesi tanya-jawab. Setelah memastikan bahwa seluruh peserta memahami teori dengan baik, tim melanjutkan pada metode yang berikut yakni Demonstrasi Aplikasi.



Gambar 1. Ceramah (Teori)

*Kedua, Demonstrasi Aplikasi*

Metode demonstrasi dilakukan tim pelaksana dengan mendemonstrasikan cara mengoperasikan aplikasi keuangan berbasis android “Akuntansi untuk UMKM” kepada pelaku usaha. Pada sesi ini seluruh tim mengambil posisi di antara para peserta dan memberikan tuntunan secara individu. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi tingkat kebingungan dari peserta dan mendukung penyesuaian peserta terhadap aplikasi. Seluruh peserta diarahkan untuk membuka aplikasi dari *handphone* dan juga dari komputer. Komputer di laboratorium telah terinstal aplikasi Akuntansi Untuk UKM. Demonstrasi instalasi aplikasi keuangan telah dilaksanakan pada 20 November 2021 di Lab SMK Negeri 1 Ambon dan dihadiri oleh 155 peserta.



Gambar 2. Proses Instal Aplikasi



Gambar 3. Demonstrasi Aplikasi

*Ketiga, Praktik dan Pendampingan*

Kegiatan praktik langsung dan pendampingan ini dilaksanakan setelah kegiatan ceramah dan demonstrasi aplikasi pada hari yang sama yakni 20 November 2021. Peserta pelatihan melakukan praktik

instalasi aplikasi Akuntansi untuk UMKM seperti pada saat demonstrasi. Tim pelaksana juga membagikan panduan sederhana dalam proses instalasi dan penggunaan aplikasi dalam bentuk SOP instalasi dan penggunaan aplikasi Akuntansi UKM untuk peserta sehingga peserta pelatihan lebih cepat dan terampil karena merasakan dan mengalami sendiri cara instalasi aplikasi dan cara penggunaan aplikasi Akuntansi untuk UKM.

Huda & Sukadiono (2021) menemukan bahwa kegiatan pendampingan terhadap peserta pelatihan mampu meningkatkan rasa antusiasme peserta yang mendorong mereka untuk beralih dari pendekatan konvensional menuju pendekatan digital.



Gambar 4. Proses pendampingan

**Hambatan Penyusunan LK**

Kesulitan pelaku usaha dalam menyusun Laporan Keuangan disebabkan oleh beberapa faktor:

1. *Rendahnya pemahaman*

Sebagian besar pelaku usaha belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang konsep akuntansi dan pentingnya penyusunan laporan keuangan. Selain itu, rasa ingin tahu tentang penyusunan laporan keuangan masih rendah di kalangan pelaku usaha. Pelaku usaha memandang proses penyusunan laporan keuangan sebagai hal yang sulit dan menambah beban kerja. Hal ini akhirnya berdampak pada stagnan dan menurunnya kualitas UKM, teristimewa minimnya akses terhadap kredit bank akibat tidak adanya laporan keuangan akurat yang dapat dijadikan acuan oleh bank.

2. *Enggan untuk berubah*

Pelaku usaha yang telah lama membangun usaha cenderung enggan menyesuaikan diri dengan

perubahan zaman. Mereka nyaman dengan proses pencatatan manual sehingga mengalami kesulitan untuk bertransformasi ke sistem yang baru yang mengadopsi teknologi. Pelaku usaha yang tidak melek terhadap kemajuan teknologi sudah pasti akan ketinggalan dan kehilangan kesempatan untuk mencapai laba yang maksimal.

### 3. Aplikasi belum dikenal

Sebagian besar peserta belum familiar dengan aplikasi penyusunan laporan keuangan. Aplikasi keuangan berbasis android yang seharusnya mudah digunakan UMKM menjadi sulit karena belum luasnya banyak dikenal serta masih minimnya pelatihan secara intensif dari Lembaga yang terkait seperti Dinas Koperasi Kota Ambon, Perbankan, Badan Ekonomi Kreatif, Pusat Lembaga Pengabdian Perguruan Tinggi, serta Pemerintah Daerah setempat.

Oleh karena hambatan di atas maka program pengabdian ini menawarkan solusi untuk melakukan edukasi dalam bentuk penguatan teori (pemahaman) dan praktik (keterampilan) penyusunan laporan keuangan. Kemampuan mencatat hingga menyusun laporan keuangan dengan benar mampu mendorong pelaku usaha untuk melakukan efisiensi demi memaksimalkan laba. Arus keuangan yang sehat seperti ini akan mendorong UMKM untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan kepada pelanggan.

### Luaran

Luaran yang dihasilkan dari program pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis android ini adalah:

- Pemahaman peserta mengenai pengetahuan dasar pembukuan keuangan (Akuntansi) meningkat.
- Pemahaman dan keterampilan menggunakan aplikasi keuangan berbasis android yang dikenal dengan Akuntansi untuk UKM meningkat.
- Dihasilkan laporan keuangan yang mendekati standar umum pelaporan keuangan.

Indikator untuk luaran pertama yaitu meningkatnya pemahaman pelaku usaha mengenai dasar-dasar akuntansi.

## 4. KESIMPULAN

Simpulan berdasarkan uraian hasil dan pembahasan program pengabdian di atas yang mengacu pada permasalahan pelaku usaha maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi berbasis android ini terbukti meningkatkan pemahaman peserta mengenai dasar-dasar pembukuan keuangan dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi berbasis android. Selain itu, aplikasi Akuntansi untuk UMKM ini juga terbukti

memudahkan peserta dalam menyajikan laporan keuangan secara *real-time*.

Berdasarkan analisis kelemahan program, maka penulis memberikan saran-saran kepada pelaku usaha yang kesulitan dalam mendapatkan akses teknologi informasi pembukuan keuangan berbasis android agar merekrut anggota keluarga atau saudara terdekat untuk membantu dalam pengelolaan administratif keuangan usaha melalui aplikasi berbasis android yang praktis dan gratis serta dapat digunakan kapan saja dan dimana saja.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y., Ningsih, S. S., & Mulyati, H. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 134–145.
- Hetika, Sari, Y. P., Farida, I., & Harjanti, R. S. (2020). Mengelola Keuangan Usaha Secara Praktis dengan Aplikasi Keuangan Berbasis Android pada Usaha Manufaktur di Kota Tegal. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 36–39.
- Huda, F., & Sukadiono. (2021). Peningkatan Penjualan melalui Pendampingan Online Selling Pada Platform Digital. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4).
- Maulida, A., Farida, I., & Karunia, A. (2021). Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Kecil Menengah Sektor Kuliner di Kota Tegal). *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 9(2), 194–199. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v9i2.3439>
- Pakpahan, Y. E. (2020). Pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap kinerja usaha UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia (JEBI)*, 17(2), 261–269.
- Ria, A. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android. *Sosio E-Kons*, 10(3), 207–219. [http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosi\\_ekons](http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosi_ekons)
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart, 2005, Sitem Informasi Akuntansi, Buku Dua, Edisi ke-9, Jakarta : Salemba Empat.
- Wijaya, K. (2019). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Umkm Serta Prospek Implementasi Sak Etap. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 6(2), 89–100. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v6i2.9>
- Wiratama, B., Kriswanto, Rahayu, S., Nugraha, A. R.,

& Satriawan, Y. (2019). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android “Si Apik” pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Biofarmakaka Desa Limbangan Kendal. *Rekayasa : Jurnal Penerapan Teknologi Dan Pembelajaran*, 17(1), 16–24. <https://doi.org/10.15294/rekayasa.v17i1.21199>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.